

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1 Gunung Kidul. Puskesmas Wonosari 1 merupakan salah satu puskesmas dai 30 puskesmas yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Penduduk pada tahun 2012 di Puskesmas Wonosari sebanyak 30.373 jiwa dengan kepadatan penduduk (*Man Land Ratio*) $716/km^2$. Perbandingan jumlah penduduk antara laki-laki dan jumlah penduduk perempuan sebesar 90% dengan jumlah keluarga 7.9964, rata-rata penduduk per-keluarga adalah 3,81 jiwa.

Cakupan kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan rutin dilakukan setiap bulannya. Ibu mendapatkan beberapa pelayanan yang biasanya didapatkan di tempat pelayanan kesehatan yang lainnya salah satunya informasi tentang nutrisi ibu selama kehamilan. Ibu juga mendapatkan tablet besi (90 tablet selama kehamilan), konseling, dan tes laboratorium sederhana (Hb, protein urin), dan jika terdapat indikasi maka ibu akan diberikan saran untuk melakukan pemeriksaan lagi.

Penelitian ini hanya dilakukan di tiga desa wilayah kerja Puskesmas

Desa Siraman. Hal ini dikarenakan desa tersebut memiliki ibu hamil trimester I, dan II yang banyak.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Subyek dalam penelitian ini adalah keluarga terdekat ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Wonosari I dari bulan Februari-Maret 2014. Penelitian ini hanya dilakukan dengan ibu hamil yang didampingi keluarganya di rumah, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan keluarga secara langsung dan mandiri terhadap pemenuhan status nutrisi ibu selama masa kehamilan.

Penelitian ini di bagi menjadi dua kelompok, kelompok intervensi dan kontrol. Setiap kelompok berjumlah 15 responden dengan total 30 responden. Kelompok intervensi akan diberikan pembinaan tentang nutrisi yang baik untuk ibu selama kehamilan dan diberikan *booklet*, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan pembinaan pada keluarga ibu hamil hanya diberikan *booklet*. Hasil karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum responden penelitian berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan.

Tabel 5. Gambaran karakteristik responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol berdasarkan usia responden, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan

Karakteristik Responden	Intervensi (n)	%	Kontrol (n)	%
Usia				
<30	4	26,7	6	40,0
30-40	9	60,0	3	20,0
>40	2	13,3	6	40,0
Pekerjaan				
IRT	1	6,7	2	13,3
Petani	1	6,7	3	20,0
Buruh	8	53,3	5	33,3
Swasta	2	13,3	2	13,3
Wiraswasta	2	20,0	3	20,2
Pendidikan				
SD	4	26,7	5	33,3
SMP	6	40,0	5	33,3
SMA	4	26,7	3	20,0
D1	1	6,7	1	6,7
S1	-	-	1	6,7
Penghasilan				
<Rp.500.000	7	46,7	3	20,0
Rp.500.000- Rp.1.000.000	5	33,3	11	73,3
Rp.1.000.000	3	20,0	1	6,7
Total	15	100,0	15	100,0

Sumber: Data Primer, 2014

Tabel 5 menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi rata-rata umur responden berkisar 30 tahun sebanyak 6 responden (40,0) dengan sebagian besar bekerja sebagai buru sebanyak 8 responden (53,3) yang berpenghasilan sebesar Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 sebanyak 11 responden (73,3) dengan tingkat pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah tamat SMP sebanyak 6 responden (40,0).

2. Gambaran Tingkat Kemandirian Keluarga dan Hasil Pengujian Hipotesis pada Responden

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy-Eksperimental* (penelitian eksperimen semu) dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test with control group design*, dengan derajat keyakinan adalah 95%, maka P Value = 5% (0,05) yang mempunyai arti hipotesis diterima jika P Value < 0,05

a. Tingkat kemandirian keluarga dan hasil pengujian hipotesis kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) (n=15)

Tabel 6. Destribusi Frekuensi Tingkat Kemandirian Keluarga dan Hasil Pengujian Hipotesis Kelompok Intervensi dan Kontrol pada Awal (*pretest*) dan Akhir (*posttest*)

Tingkat Kemandirian	Kontrol				Intervensi			
	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	n	%	n	%	n	%	n	%
1	-	-	-	-	3	20,00	-	-
2	10	66,66	8	53,33	8	53,33	-	-
3	1	6,66	1	6,66	2	13,33	4	26,66
4	4	26,66	6	40,00	2	13,33	11	73,33

Sumber: Data Primer, 2014

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat kemandirian keluarga pada kelompok kontrol pada awal (*pretest*) diperoleh tingkat kemandirian yang paling dominan adalah keluarga mandiri tingkat dua sebanyak 10 keluarga (66,66). Setelah responden membaca booklet yang diberikan peneliti (*posttest*) diperoleh hasil tingkat kemandirian keluarga yang paling dominan adalah keluarga mandiri tingkat dua sebanyak 8 keluarga (53,33)

Kelompok intervensi bahwa tingkat kemandirian keluarga pada awal (*pretest*) diperoleh tingkat kemandirian yang paling dominan adalah keluarga mandiri tingkat dua sebanyak 8 keluarga (53,33). Setelah diberikan intervensi berupa pembinaan tentang pentingnya pemenuhan gizi selama masa kehamilan (*postest*) dan diberi *booklet* diperoleh tingkat kemandirian keluarga yang paling dominan adalah keluarga mandiri tingkat empat sebanyak 11 keluarga (73,33).

b. Hasil analisa tingkat kemandirian keluarga pretest dan postest pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Tabel 7. Hasil Analisis Tingkat kemandirian keluarga Pretest dan Postest pada Kelompok kontrol

	N	Mean	Std. Deviation	P Value
Pretest	15	17,20	0,910	0,157
Posttest	15	11,93	1.014	

Sumber: Data Primer, 2014

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon* untuk menguji pretest dan posttest tingkat kemandirian keluarga pada kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,157. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kemandirian keluarga antara pretest dan posttest pada

Tabel 8. Hasil Analisis Tingkat kemandirian keluarga Pretest dan Postest pada Kelompok Intervensi

	N	Mean	Std. Deviation	P Value
Pretest	15	13,80	0,915	0,001
Posttest	15	19,07	0,83381	

Sumber: Data Primer, 2014

Uji pretest dan posttest tingkat kemandirian keluarga pada kelompok intervensi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemandirian keluarga antara pretest dan posttest pada kelompok intervensi.

Dari data tabel 7 dan 8, saat dilakukan pretest dan posttest hanya pada kelompok intervensi yang mempunyai perbedaan atau perubahan karena pembinaan yang dilakukan sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Tabel 9. Hasil Analisis Mann-Whitney Test Perbedaan Tingkat Kemandirian Keluarga Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

	N	Mean	P Value
Kontrol	15	11,93	0,026
Intervensi	15	19,07	

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan table 9 selisih kelompok kontrol dengan kelompok intervensi setelah di uji dengan Mann-Whitney didapatkan nilai 0,026, nilai tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi

..... pembinaan yang telah diberikan peneliti ke kelompok

C. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Karakteristik berdasarkan umur responden pada penelitian ini paling banyak adalah 30 – 40 tahun sebanyak 9 responden (60.0%). Usia sangat memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin matang usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirannya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik (Notoatmodjo, 2005).

Tingkat pendidikan responden sebagian besar hanya sampai tamat SMP sebanyak 6 orang (40.0%). Tingginya tingkat pengetahuan ibu dapat mempengaruhi status gizi ibu, banyak ibu yang tidak mengetahui kecukupan gizi yang harus mereka peroleh selama masa kehamilan (UNICEF, 2012).

Pekerjaan dan penghasilan keluarga sangat berhubungan dengan tingkat pemenuhan nutrisi ibu semasa hamil. Pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai buruh sebanyak 8 orang (53.3%) pada kelompok intervensi dan 5 orang (33.3%) pada kelompok kontrol. Pendapatan yang didapatkan keluarga merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan, jika pendapatan keluarga rendah itu akan berdampak pada kecukupan nutrisi ibu selama kehamilan. Pendapatan keluarga juga dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas makanan yang dapat diperoleh ibu saat bulan-bulan akhir masa kehamilan (Kartikasari, 2008).

2. Gambaran Tingkat Kemandirian Keluarga dan Hasil Pengujian Hipotesis Pada Responden

Berdasarkan tabel 6, diperoleh hasil bahwa tingkat kemandirian keluarga mengalami peningkatan pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah karena pada kelompok intervensi diberikan pembinaan, peneliti juga memberikan *booklet* tentang pemenuhan gizi ibu hamil, sehingga terdapat perbedaan saat pretest dan posttest pada kelompok intervensi

Pada kelompok intervensi, keluarga dengan tingkat mandiri empat sebelum diberikan pembinaan sebanyak dua keluarga (13,33) dan meningkat menjadi sebelas keluarga (73,33). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat kemandirian keluarga saat awal dan akhir penelitian. Keluarga semakin mengetahui asupan nutrisi apa saja yang diperlukan ibu saat hamil, mau secara aktif bertanya ke pelayanan kesehatan tentang nutrisi ibu hamil, dan keluarga dapat mempertahankan tingkat kemandiriannya. Orem menjelaskan individu dapat memenuhi kebutuhan dan menolong keperawatannya sendiri, sesuai dengan teori tersebut mengajarkan keluarga secara mandiri mempertahankan dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan secara mandiri memantau gizi yang diperlukan ibu hamil selama kehamilan (Orem, 2001).

Analisis peneliti yaitu dengan pembinaan yang bertahap dapat

membah dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam berfikir

untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan secara mandiri, dengan memberikan pembinaan saat masa hamil dapat meningkatkan ketertarikan keluarga dan ibu untuk merubah gaya makanan yang tidak sehat menjadi sehat. Sebuah penelitian menegaskan dengan memberikan informasi yang tepat tentang makanan-makanan yang dibutuhkan semasa kehamilan dapat menggubah gaya makanan agar bayi yang dikandungnya tetap sehat (Montgomery, 2003).

Pada tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok intervensi sama-sama dilakukan pretest dan postest. Kelompok kontrol antara pretest dengan postest mempunyai peningkatan yang sedikit, pada hasil uji postest didapatkan nilai $p=0,157$ karena $>0,05$ maka pada kelompok kontrol tidak ada perubahan yang signifikan. Pada kelompok intervensi saat dilakukan pretest dan postest terdapat peningkatan setelah dilakukan intervensi, dengan menggunakan *Wilcoxon* didapatkan hasil $p=0,001$ yang menunjukkan terdapat perbedaan pretest dan postest pada kelompok intervensi.

Pada tabel 9 menunjukkan hasil perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi, dari nilai yang didapatkan sebesar $p=0,026$ karena terdapat selisih $<0,05$ maka pada kelompok kontrol tidak ada perubahan sedangkan pada kelompok intervensi terdapat perubahan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembinaan

pemenuhan gizi ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan responden.

D. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experiment dengan pre-test and post-test with control group design*.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan metode ceramah dengan membahas materi yang terdapat di *booklet*, sehingga responden mendapatkan gambaran dan dengan mudah memahami materi yang sudah disampaikan.

2. Kelemahan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya diberikan pembinaan satu kali saja pada kelompok eksperimen karena terbatasnya waktu penelitian dan jarak penelitian yang jauh.
- b. Peneliti masih kurang dalam memotivasi keluarga untuk secara mandiri dan aktif bertanya ke pelayanan kesehatan.

E. Hambatan Penelitian

1. Jarak penelitian yang jauh, sehingga membuat peneliti kesusahan dalam melakukan penelitian.
2. Kurangnya waktu yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Pencarian responden yang susah sehingga dilakukan penambahan desa